

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif terhadap kecerdasan emosional siswa SMP.
3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan PAM terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan PAM terhadap kecerdasan emosional siswa SMP.

5.2 Implikasi

Penelitian ini fokus pada pengaruh model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis dan kecerdasan emosional siswa.

Karakteristik model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif yang dilakukan mengacu pada keaktifan siswa untuk saling bertukar pendapat pada kegiatan kelompok, belajar dengan diberikannya LAS disetiap pertemuan. Hasil penelitian ini sangat sesuai

digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika. Oleh karena itu, kepada guru matematika di sekolah diharapkan memiliki pengetahuan teoritis maupun keterampilan menggunakan model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif, antara lain:

1. Diskusi kelompok dalam model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu sarana bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis yang mampu menumbuhkembangkan suasana kelas menjadi lebih dinamis, interaktif dan menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika.
2. Peran guru sebagai teman belajar, mediator, dan fasilitator membawa konsekuensi keterdekatan hubungan guru dan siswa. Hal ini berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individu siswa.

5.3 Saran

1. Kepada Guru
 - a. Pembelajaran matematika dengan model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif dapat diperluas penggunaannya, tidak hanya pada materi lingkaran tetapi juga pada materi pelajaran matematika lainnya. Kepada guru disarankan agar

menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan matematika dalam bahasa dan cara sendiri, sehingga siswa menjadi berani berargumentasi, percaya diri dan kreatif.

- b. Dalam menerapkan model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif, guru disarankan mampu memberikan berbagai pandangan dan masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan serta dapat menyajikan berbagai apersepsi kepada siswa. Hal tersebut akan memberikan dampak kepada setiap siswa untuk dapat mengetahui penerapan materi yang telah diajarkan dalam kehidupan.
- c. Model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang relatif banyak, maka dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat mengefektifkan waktu dengan baik. Langkah pembelajaran yang menghabiskan waktu yang relatif banyak adalah pada saat mengorganisir kelompok belajar. Mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok belajar yang bertujuan agar dapat melakukan diskusi kelompok. Saran peneliti adalah sebelum dilakukannya pembelajaran, seyogianya kelompok belajar siswa telah dibentuk terlebih dahulu, agar waktu pembelajaran dapat terkonsentrasi pada investigasi kelompok hingga menyajikan hasil investigasi kelompok. Sehingga, seluruh langkah pembelajaran dapat terorganisasi dengan baik.

2. Kepada Lembaga Terkait

- a. Model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif dengan menekankan kemampuan pemahaman konsep matematis dan kecerdasan emosional siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan oleh sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan kecerdasan emosional.
- b. Model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dan kecerdasan emosional siswa pada pokok bahasan lingkaran sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai model pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika lain.

3. Kepada Peneliti Lanjutan

- a. Untuk peneliti lebih lanjut, hendaknya melakukan penelitian tentang model pembelajaran peta konsep berbantuan *Microsoft Visio* terintegrasi pembelajaran kooperatif pada pokok bahasanyang berbeda.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan mengikutsertakan berbagai faktor yang berbeda, seperti faktor sikap dan minat belajar siswa, latar belakang ekonomi keluarga siswa, dan lain sebagainya. Sehingga penelitian mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis dan kecerdasan emosional siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh model pembelajaran saja.